

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan pengambilan sampel sebanyak 5 instansi pemerintah di Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Kelima instansi tersebut yaitu BKAD Kota Yogyakarta, BKAD Kabupaten Bantul, BKAD Kabupaten Gunung Kidul, BKAD Kabupaten Kulon Progo, BKAD Kabupaten Sleman. Periode penelitian ini dilakukan selama 8 tahun yaitu dari tahun 2008-2015, dan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pajak Hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Pajak Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
3. Pajak Hiburan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
4. Pajak Reklame berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
5. Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya supaya memberikan hasil yang lebih baik.

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta saja, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada provinsi lain.
2. Memperbanyak jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian agar hasilnya lebih tepat dan akurat.
3. Menambah variabel atau menggunakan variabel sumber Pendapatan Asli Daerah yang lain seperti hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, ataupun lain-lain PAD yang sah.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode kebijakan pemerintah yang sama, alangkah lebih baik jika melakukan perbandingan terhadap periode kebijakan sebelum dan sesudahnya.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada penelitian ini terdapat keterbatasan pada penelitian, diantaranya yaitu :

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sangat terbatas yaitu hanya 5 instansi pemerintah daerah Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta.

2. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga dalam pemilihan sampel hanya terbatas pada kriteria tertentu saja.
3. Variabel-variabel independen pada penelitian ini hanya Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Retribusi Daerah.

#### **D. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, diperoleh implikasi atau dampak yang dapat ditimbulkan. Implikasi berisi penjelasan terhadap perkembangan ilmu dan penerapan praktis hasil penelitian dalam pemecahan masalah dan pelaksanaan kebijakan yang terkait. Kajian implikasi hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan argumentasi yang mengacu pada teori-teori keilmuan yang ada atau penemuan hasil penelitian lain yang relevan. Implikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **1. Dampak Sosial**

Kesadaran dan tanggungjawab wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya mampu menghasilkan penerimaan daerah yang tinggi. Penerimaan daerah yang tinggi mampu meningkatkan pendapatan asli daerah. Dengan meningkatnya pendapatan asli daerah dapat memberikan dampak sosial, yaitu terciptanya pemerataan keadilan. Keadilan ini dapat dirasakan bagi setiap masyarakat luas yang ikut menerima dampak dari peningkatan pendapatan asli daerah. Selain itu, juga mampu mengurangi tingkat kemiskinan dikalangan masyarakat. Tidak hanya itu, hal tersebut mampu

menciptakan pemerataan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

## 2. Dampak Ekonomi

Dengan meningkatnya penerimaan daerah yang nantinya mampu meningkatkan pendapatan asli daerah maka akan mampu memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari semakin baik kemampuan daerah dalam mengelola dan melakukan pembangunan bagi daerahnya. Pemerataan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah akan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Pada dasarnya pajak yang dipungut berasal dari rakyat, yang nantinya akan kembali kepada rakyat untuk mensejahterakan rakyat.

## 3. Dampak Lingkungan

Penelitian ini memberikan dampak lingkungan sebagai berikut :

### a. Pelaku bisnis

Dengan meningkatnya pendapatan asli daerah yang bersumber dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan retribusi daerah menarik para pelaku bisnis dibidang tersebut untuk membangun dan mendirikan bisnis usahanya di D.I. Yogyakarta. Sehingga akan semakin bertambah ragam bisnis yang berkembang di D.I. Yogyakarta. Sedangkan bagi yang sudah berkembang bisnisnya mampu meningkatkan pendapatan atau laba bagi para pelaku usaha.

b. Investor

Dengan meningkatnya pendapatan asli daerah yang bersumber dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan retribusi daerah menarik para investor untuk menanam saham pada tempat-tempat wisata yang menjajikan untuk menghasilkan keuntungan.

c. Pemerintah

Penerimaan sumber-sumber pendapatan asli daerah yang tinggi mampu meningkatkan pendapatan asli daerah. Dengan meningkatnya pendapatan asli daerah memberikan indikasi bahwa pemerintah daerah mampu untuk mengelola dan mengoptimalkan kebijakan otonomi daerah.

d. Pengunjung atau Wisatawan

Semakin baik pengelolaan daerah yang mampu menghasilkan penerimaan daerah yang tinggi mampu meningkatkan pendapatan asli daerah. Semakin besar pendapatan asli daerah maka semakin besar kemampuan daerah untuk melaksanakan belanja daerah maupun pembangunan. Semakin baik pembangunan dan pengelolaan akan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke D.I. Yogyakarta.